

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut konsep Maslow, rasa sakit adalah sesuatu yang mengganggu kebutuhan dasar manusia yang pertama, yaitu kebutuhan fisiologis. Berdasarkan waktu terjadinya, rasa sakit dibagi menjadi dua jenis, yaitu nyeri akut dan nyeri kronis. Nyeri akut merupakan rasa sakit yang muncul setelah terjadi cedera mendadak, penyakit, atau tindakan bedah, dan berlangsung dengan cepat dengan tingkat intensitas yang bervariasi (dari ringan hingga berat) serta hanya bertahan dalam waktu singkat (kurang dari enam bulan). Di sisi lain, nyeri kronis adalah rasa sakit yang terus-menerus dengan intensitas yang tidak menentu dan bertahan dalam waktu yang lama, biasanya lebih dari enam bulan(Nurhidayati, Karyawati, and Silahudin 2023).

Menurut Nurhidayati et al (2023), nyeri dapat dikategorikan berdasarkan jenis dan karakternya. Berdasarkan kategorinya, ada nyeri superfisial, yang merupakan rasa sakit yang muncul karena rangsangan pada kulit dan mukosa, seperti nyeri akibat jarum suntik dan nyeri akibat luka bakar. Ada juga nyeri alih, yaitu rasa nyeri yang dirasakan di lokasi lain yang jauh dari jaringan yang menjadi sumber nyeri tersebut, sedangkan nyeri visceral adalah rasa sakit yang disebabkan oleh rangsangan pada reseptor nyeri, seperti nyeri di area dada, kepala, atau perut, yang sering disebut juga dengan nyeri abdomen.

Abdominal pain adalah frasa umum yang digunakan untuk menggambarkan berbagai gejala yang berkaitan dengan masalah kesehatan yang menyerang wilayah antara dada dan pinggul (baik dinding perut maupun

organ di dalam perut), tergantung pada seberapa parah, lamanya, dan di mana rasa sakit itu terjadi(Nurhidayati, Karyawati, and Silahudin 2023). *Abdominal pain* adalah gejala utama yang muncul pada kondisi akut abdomen, yang terjadi dengan mendadak dan memiliki karakter yang jelas. Istilah akut abdomen biasanya digunakan untuk merujuk pada gejala-gejala yang berkaitan dengan nyeri perut dan sensitivitas terhadap tekanan yang tidak jelas, tetapi sering kali dialami oleh pasien dengan kondisi intra abdomen akut yang berisiko(Maryana and Afni 2021).

Perawat memiliki peranan yang sangat krusial dalam memberikan informasi kepada pasien yang mengalami *abdominal pain* dan masalah kecemasan akibat penyakitnya agar mereka dapat memahami bagaimana stres dan kecemasan berdampak pada peningkatan produksi asam lambung. Materi edukasi meliputi penjelasan tentang pola makan yang sehat, cara mengenali dan menghindari makanan yang dapat meningkatkan asam lambung, serta pentingnya untuk memiliki kebiasaan makan yang teratur.

Di samping itu, perawat juga mengajarkan metode relaksasi dan teknik pengelolaan stres yang dapat membantu mengurangi kecemasan yang mungkin memperburuk gejala *abdominal pain*. Anjuran untuk menjaga kebersihan mulut juga diberikan untuk meningkatkan kenyamanan pasien. Dengan pemahaman yang menyeluruh, diharapkan pasien dapat menurunkan tingkat kecemasan, memperbaiki kepatuhan mereka terhadap diet yang disarankan, serta meningkatkan kondisi *abdominal pain* yang mereka alami.

Menurut informasi yang diperoleh dari WHO (World Health Organisation), setiap tahun sebanyak 1,8 hingga 2,1 juta orang di seluruh

dunia mengalami *abdominal pain*. Di Inggris, angka ini mencapai 22%, di China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35%, dan Perancis 29,5%. Di wilayah Asia Tenggara, sekitar 583. 635 orang mengalami masalah ini setiap tahun. Di Indonesia, prevalensi *abdominal pain* tercatat sebesar 40,85% dari total 800.000 penduduk (Pasba 2023).

Berdasarkan data pasien *Abdominal Pain* di Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro sigli, tercatat sebanyak 151 pasien yang keluar selama periode tertentu. Dari jumlah tersebut, 68 orang (45%) adalah laki-laki dan 83 orang (55%) adalah perempuan. Jika dilihat berdasarkan kelompok usia, prevalensi tertinggi terdapat pada kelompok usia 25–44 tahun, yaitu sebanyak 49 pasien (32,45%), terdiri dari 21 laki-laki dan 28 perempuan. Disusul oleh kelompok usia 15–24 tahun sebanyak 42 pasien (27,81%), dengan rincian 19 laki-laki dan 23 perempuan. Kelompok usia 45–64 tahun menempati urutan ketiga dengan jumlah 37 pasien (24,50%), terdiri atas 23 laki-laki dan 14 perempuan. Sementara itu, pada kelompok usia lanjut di atas 65 tahun, tercatat sebanyak 14 pasien (9,27%), yang terdiri dari 2 laki-laki dan 12 perempuan. Kelompok usia anak-anak 5–14 tahun mencatatkan 8 pasien (5,30%), dengan 2 laki-laki dan 6 perempuan. Adapun kelompok usia 1–4 tahun hanya terdapat 1 pasien (0,66%), yaitu laki-laki. Tidak ditemukan pasien *Abdominal Pain* pada kelompok usia 0–11 bulan. Seluruh pasien yang dirawat dan kemudian keluar dari rumah sakit dalam kondisi hidup, dengan angka kematian nihil (0%).

Berdasarkan data dan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan “**Asuhan Keperawatan pada Pasien *abdominal pain***”

Dengan Masalah Kurang Pengetahuan Tentang Penyakit Di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Tgk Chik Ditiro”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah asuhan keperawatan pada pasien *abdominal pain* dengan masalah kurang pengetahuan tentang penyakit di ruang penyakit dalam RSUD Tgk. Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Proposal Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis asuhan keperawatan Pada Pasien *abdominal pain* Dengan Masalah Kurang Pengetahuan Tentang Penyakit Di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Tgk Chik Ditiro Sigli Kabupaten Pidie

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien *abdominal pain* dengan masalah kurang pengetahuan tentang penyakit secara komprehensif di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada pasien *abdominal pain* dengan masalah kurang pengetahuan tentang penyakit di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli.

- c. Menyusun rencana keperawatan pada pasien dengan *abdominal pain* dengan masalah kurang pengetahuan tentang penyakit di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli.
- d. Melakukan implementasi keperawatan pada pasien *abdominal pain* dengan masalah kurang pengetahuan tentang penyakit di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien *abdominal pain* dengan masalah kurang pengetahuan tentang penyakit di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli.
- f. Melakukan dokumentasi keperawatan pada pasien *abdominal pain* dengan masalah kurang pengetahuan tentang penyakit di Ruang Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah Tgk. Chik Ditiro Sigli

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti dalam Karya Tulis Ilmiah serta pengaplikasian asuhan keperawatan pada pasien *abdominal pain*.

2. Bagi pasien

Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam merawat anggota keluarga di rumah dengan masalah kecemasan dan menumbuhkan sikap positif dan motivasi anggota keluarga yang mengalami *abdominal pain* untuk meningkatkan kualitas hidup

3. Bagi perawat di rumah sakit.

Dapat menjadi acuan bagi tenaga perawat rumah sakit dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien *abdominal pain*.

4. Bagi institusi pendidikan

Menambah referensi bahan ajar atau sumber pustaka keperawatan dan dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar dalam fokus asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan nutrisi pada pasien *abdominal pain* yang berbasis bukti ilmiah melalui riset pada lahan praktik dan dalam proses belajar mengajar.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun dalam empat Bab dimana di setiap Bab terdiri atas beberapa sub-bab antara lain Bab I pendahuluan, dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan. Bab II menguraikan tentang konsep-konsep atau teori yang mendasari penulisan ilmiah ini yaitu, konsep dasar medik yang meliputi anatomi fisiologi, dan konsep dasar *abdominal pain* diantaranya mencakup: pengertian, etiologi, patofisiologi, manifestasi klinik, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan ,komplikasi dan konsep pengetahuan. Menguraikan tentang asuhan keperawatan teoritis meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi dan evaluasi. Bab III metodologi penelitian terdiri dari jenis/design/rancangan penulisan kasus, subjek Karya Tulis Ilmiah, fokus studi, definisi operasional fokus studi, instrumen Proposal Karya Tulis Ilmiah , metode

pengumpulan data, lokasi dan waktu, analisa dan penyajian data yang dilakukan dengan cara menilai hasil pengkajian dan dituangkan dalam bentuk analisa data subjektif dan objektif, kemudian ditentukan masalah keperawatan hingga evaluasi. Bab IV hasil dan pembahasan meliputi hasil yang terdiri dari pengkajian, analisis data, diagnose keperawatan, rencana keperawatan, implementasi serta evaluasi keperawatan. Bab V penutup meliputi: kesimpulan dan saran.

F. Metode Penulisan

Studi kasus ini menggunakan desain penulisan deskriptif dalam bentuk studi kasus dan mengidentifikasi masalah keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis pemenuhan kebutuhan nutrisi pada pasien *abdominal pain* melalui pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

